

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, maka diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilakukan di SD N Bendungan IV Wates Kulonprogo melalui perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yaitu: (1) perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memasukan karakter yang dikembangkan dalam silabus dan RPP serta menyiapkan bahan ajar yang berwawasan pendidikan karakter, (2) pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang bertujuan mengembangkan karakter siswa. Pada proses pembelajaran ada stimulus atau rangsangan interaksi yang berfungsi menanamkan karakter selama proses pembelajaran, (3) penilaian dilakukan menggunakan tes dan proses. Penilaian tes dilaksanakan melalui post-tes, ulangan harian, dan UAS. Sedangkan penilaian tahap proses penilaian ini dilakukan untuk melihat nilai karakter siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD N Bendungan IV yaitu: guru kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar, kurangnya waktu

dalam merencanakan pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana, dan ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM.

3. Solusi yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD N Bendungan IV yaitu: saling bertukar pikiran dalam kelompok kerja guru (KKG), melakukan pembuatan perencanaan pembelajaran untuk beberapa kali pertemuan sekaligus, melakukan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru lebih mengarahkan pada pembelajaran yang sifatnya memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga karakter yang dihendaki dapat terbentuk dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Siswa seharusnya lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja tetapi juga ikut aktif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sekolah seharusnya berusaha memfasilitasi sarana dan prasarana untuk lebih memudahkan menanamkan karakter kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2005). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Peraturan Mendiknas: Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan 2006*. Jakarta: Depdiknas.
- Burhan Bungin. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. (2010). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Iryana. (2006). *Kontribusi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Tidak diterbitkan.
- Lexy J. Moleong. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maslichah Asy'ari. (2006). *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Masnur Muslich. (2007). *Sertifikasi Guru menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muclas Samani dan Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor Ms Bakry. (2002). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Liberty.
- Oemar Hamalik. (2002). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta

- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Rumiyati. (2008). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Samsuri. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Membangun Karakter Bangsa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sapriya. (2007). *Peranan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Karakter Warga Negara*. Tidak diterbitkan.
- Sardiman A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Press.
- S.C. Utami Munandar. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah, Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Septiawan Santana K. (2007). *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sigit Dwi K. (2007). *Pentingnya Pendidikan Moral bagi Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sjarkawi. (2006). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, dkk. (2006). *PKn di SD*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Narwani. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas. (2010). *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Tidak diterbitkan.
- Udin S. Winataputra. (2009). *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zainal dan Sujak. (2011). *Panduan & Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.